

**PENENTUAN HARGA JUAL BENIH PADI VARIETAS
SUNGGAL DENGAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA
TEACHING FACTORY SEED CENTER,
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG



oleh

Dhaniasty Putranti Anggraini

NIM D41182209

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGROINDUSTRI
JURUSAN MANAJEMEN AGRIBISNIS
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

2022

**PENENTUAN HARGA JUAL BENIH PADI VARIETAS
SUNGGAL DENGAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA
TEACHING FACTORY SEED CENTER,
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Di Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri
Jurusan Manajemen Agribisnis

oleh

Dhaniasty Putranti Anggraini

NIM D41182209

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGROINDUSTRI
JURUSAN MANAJEMEN AGRIBISNIS
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

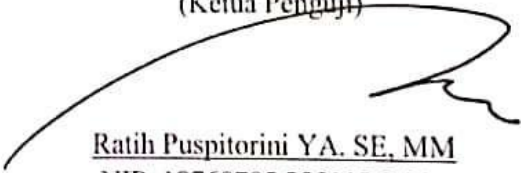
PENENTUAN HARGA JUAL BENIH PADI VARIETAS SUNGGAL
DENGAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA *TEACHING FACTORY*
SEED CENTER, POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Dhaniasty Putranti Anggraini
NIM D41182209

Telah Melaksanakan Praktik Kerja Lapang Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal: 8 Februari 2022


Tim Penilai


Dosen Pembimbing PKL
(Ketua Penguji)


Ratih Puspitorini YA. SE, MM
NIP: 19760705 200112 2 001

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II


Ariesia Ayuninggit, S.Pi, MP
NIP: 19820410 201012 2 002


Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si
NIP: 19790113 200501 2 001


Ketua Jurusan Manajemen Agribisnis
Taruni Michayat, SE, M.Si
NIP: 19740902 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhaniasty Putranti Anggraini

NIM : D41182209

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan saya yang berjudul “Penentuan Harga Jual Benih Padi Varietas Sunggal Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pada *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember” yang berlokasi di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Jember, 8 Februari 2021



Dhaniasty Putranti Anggraini
NIM: D41182209

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayat-nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan PKL (Praktik Kerja Lapang) dengan judul “Penentuan Harga Jual Benih Padi Varietas Sunggal Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pada *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember” diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri. terselesaikannya PKL (Praktik Kerja Lapang) ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang selalu memberi saya semangat dan motivasi, oleh karena itu disampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Saiful Anwar, S.TP, M.P selaku Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Bapak Taufiq Hidayat, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Agribisnis
3. Ibu Ariesia Ayuning G, S.Pi, MP selaku Dosen Koordinator PKL
4. Ibu Ratih Puspitorini YA, SE, MM selaku Dosen Pembimbing PKL (Praktik Kerja Lapang)
5. Ibu Ariesia Ayuning Gemaputri, S.Pi, MP dan ibu Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji PKL (Praktik Kerja Lapang)
6. Papa Agus, Mama Cicik dan Adek Lintar yang memberikan dukungan yang sangat besar dan membantu dalam berbagai segi
7. Bapak Alvian Tono Arif, S.ST selaku Pembimbing lapang serta Mas Khayan, Pak Alvan, Mas Heru, Mas Babon dan Mas Irawan yang telah membantu dan membimbing selama Praktik Kerja Lapang
8. Abil, Runding, Vira dan teman-teman seperjuangan dari Prodi Manajemen Agroindustri dan teman-teman dari Politeknik Negeri Jember

Laporan Praktik Kerja Lapang ini masih kurang sempurna, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk memperbaiki dimasa mendatang sehingga dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Jember, 8 Februari 2022

Penulis

RINGKASAN

Penentuan Harga Jual Benih Padi Varietas Sunggal Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pada *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember, Dhaniasty Putranti Anggraini, NIM D41182209, Tahun 2022, 60 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini YA. SE, MM (Dosen Pembimbing)

Seed Center Politeknik Negeri Jember merupakan sarana pengolahan benih padi unggul dengan berbagai varietas yang diperoleh dari petani mitra yang telah bekerjasama dengan standar yang telah ditetapkan. Seed Center mulai beroperasi pada tahun 2019, di bawah naungan UPT. Pengembangan Pertanian Terpadu Politeknik Negeri Jember. Salah satu varietas yang paling diminati dan unggul dari varietas lainnya adalah Sunggal. Keunggulan yang dimiliki Sunggal adalah hasil produksi lebih tinggi, fisik tanaman lebih pendek, agak tangguh, tahan penyakit, pengurangan penggunaan pupuk dan umur simpan lebih pendek 110 hari, sehingga keunggulan tersebut menjadi alasan Sunggal diminati petani. Harga jual yang ditawarkan oleh varietas Sunggal juga terjangkau oleh petani. Namun dengan permintaan yang tinggi dan harga jual yang rendah, harga modal pembelian benih varietas Sunggal dari petani cukup tinggi. Ada berbagai cara untuk menentukan harga jual.

Dari berbagai cara penentuan harga jual, cara yang paling sederhana dan mudah diterapkan di Seed Center adalah *Cost Plus Pricing*. Keuntungan dari pengaturan metode ini dalam menghitung harga jual di Pusat Benih adalah sederhana dan mudah, untuk mendapatkan stabilitas keuntungan dan memaksimalkan keuntungan. Dari perhitungan tersebut didapatkan harga produksi produk sebesar Rp. 7.080 per kg dan harga jual yang telah ditentukan adalah untung atau untung 15% dan pajak pertanian 1% menjadi Rp. 8.250. dalam kemasan benih menggunakan plastik 10 kg sehingga harga jualnya menjadi Rp. 82.500.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan dan Manfaat.....	3
1.2.1 Tujuan Umum PKL	3
1.2.2 Tujuan Khusus PKL	3
1.2.3 Manfaat PKL	3
1.3.Lokasi dan Jadwal Kerja	4
1.4.Metode Pelaksanaan.....	4
BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah Perusahaan	5
2.1.1 Sejarah <i>Seed Center</i> Politeknik Negeri Jember	5
2.1.2 Visi dan Misi <i>Seed Center</i>	5
2.1.3 Strategi Perusahaan.....	6
2.1.4 Komoditi yang Dikelola	6
2.1.5 Pemasaran Produk	6
2.1.6 Logo <i>Seed Center</i>	7
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	7
2.2.1 Struktur Organisasi <i>Seed Center</i>	8
2.2.2 Fungsi dan Tugas Ketenagakerjaan	9
2.2.3 Ketenagakerjaan	11
2.2.4 Gaji Tenaga Kerja.....	12
2.3 Kondisi Lingkungan	12

BAB 3. KEGIATAN UMUM LOKASI PKL.....	13
3.1 Tahapan Kegiatan	13
3.1.1 Pengenalan Perusahaan	13
3.1.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	13
3.2 Kegiatan Pengolahan Benih Pasca Panen	14
3.2.1 Penimbangan awal	14
3.2.2 Penjemuran	15
3.2.3 Sortasi dan penimbangan	15
3.2.4 Pengujian Mutu Benih Internal dan Pihak BPSB	16
3.2.5 Pengemasan dan Distribusi	20
3.3 Perbandingan Benih Varietas Sunggal dengan Varietas Lainnya.....	21
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Kegiatan Khusus Lokasi PKL	22
4.2 Pembahasan	25
4.2.1 Pentingnya Cost Plus Pricing dalam Penentuan Harga.....	25
4.2.2 Hasil Perhitungan Harga Jual dengan <i>Cost Plus Pricing</i>	26
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Seed Center.....	7
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Seed Center	8
Gambar 3.1 Timbangan Duduk.....	14
Gambar 3.2 Kegiatan Penjemuran Benih Padi.....	15
Gambar 3.3. Mesin Blower Pembersih	16
Gambar 3.4 Pengujian Internal	17
Gambar 3.5 Label Ungu Varietas Sunggal-SS.....	19
Gambar 3.6 Ragam Kemasan Benih Padi di Seed Center	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sertifikasi Persyaratan Mutu Benih di Lapang	19
Tabel 3.2 Spesifikasi Persyaratan Mutu Benih di Laboratorium	20
Tabel 4.1. Perhitungan Biaya Bahan Baku Langsung.....	22
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	23
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik	23
Tabel 4.4 Biaya Administrasi Umum	24
Tabel 4.5 Biaya Pemasaran	24
Tabel 4.6 Total Biaya Produksi.....	26
Tabel 4.7 Selisih Harga Jual	26
Tabel 4.8 Laba yang didapatkan Seed Center dengan Harga Jual	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan PKL dari Seed Center	31
Gambar 1. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan PKL di Seed Center.....	31
Lampiran 2. Rangkuman Kegiatan Harian PKL (Logbook Kegiatan)	31
Tabel 1. Logbook Kegiatan PKL	32
Lampiran 3. Daftar Hadir PKL.....	32
Gambar 1. Absensi PKL Bulan November 2021	39
Gambar 2. Absensi PKL Bulan Desember 2021.....	40
Gambar 3. Absensi PKL Bulan Januari 2022	41
Lampiran 4. Rincian Biaya Pada Bab 4.....	42
Tabel 1. Rincian Bahan Baku per Produksi	42
Tabel 2. Rincian Bahan Packing per Produksi.....	42
Tabel 3. Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pengolahan Benih Padi	42
Tabel 4. Rincian Biaya Penyusutan Mesin Pengolahan Benih Padi	43
Tabel 5. Rincian Biaya Sertifikasi	43
Lampiran 5. Dokumentasi.....	424
Gambar 1. Mesin Jahit Karung	44
Gambar 2. Mesin Blower Packing	44
Gambar 3. Gudang Penyimpanan	45
Gambar 4. Seed Trier.....	45
Gambar 5. Kegiatan Roguing	46
Gambar 6. Kegiatan Persiapan Lahan Sawah	46
Gambar 7. Proses Penjemuran Benih.....	47
Gambar 8. Penyebaran Benih Dasar pada Media Tanam	47
Gambar 9. Kegiatan Persiapan Lahan Sawah	48
Gambar 10. Lahan Sawah.....	48
Lampiran 6. Denah Lokasi PKL (google maps).....	49
Gambar 1. Lokasi Seed Center	49

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri dimana hal tersebut diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa yang didapatkan selama kuliah. Seperti halnya yang tertuang pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PKL merupakan program yang dimaksud untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu. Jika merujuk pada Pedoman PKL Politeknik Negeri Jember, tujuan dari PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 540 jam langsung di tempat praktik kerja lapang, 200 jam kegiatan pembekalan PKL dan 160 jam kegiatan pembimbingan dan evaluasi laporan PKL. Secara keseluruhan, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 900 jam. Politeknik Negeri Jember telah menyiapkan *teaching factory* yang berstandar industri sebagai sarana meningkatkan keterampilan dan kompetensi lulusannya dengan salah satunya sebagai tempat untuk melakukan PKL bagi mahasiswa. Terdapat 22 *teaching factory* yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Jember yang digunakan untuk praktik dari mahasiswa yang mana salah satunya ialah *teaching factory seed center*.

Teaching Factory Seed Center Politeknik Negeri Jember merupakan hasil program revitalisasi dana hibah yang diperoleh pada tahun 2018 yang bekerja sama dengan *Seed Center* Institut Pertanian Bogor (IPB) dan mulai beroperasi pada tahun 2019. *Seed Center* memiliki dua gudang yang masing-masing memiliki luas sekitar $\pm 493.788 \text{ m}^2$ dan $\pm 201.286 \text{ m}^2$ dengan kapasitas penyimpanan benih sekitar 200 ton. Sedangkan luas lahan untuk menjemur benih sekitar $\pm 2.207.711 \text{ m}^2$ dengan kapasitas 20 ton. Terdapat beberapa varietas yang ditawarkan oleh *Seed Center* POLIJE yaitu Sintanur, Logawa, Way Apo, Mekongga, Situbagendit, Inpari 32,

Inpari 33, Inpari 42, Inpari 43, Inpari 30, IR 64, IPB 3S, Inpari 30 Ciherang, Cibogo, Ciherang dan Sunggal.

Berbagai macam varietas yang ditawarkan oleh *seed center* Politeknik Negeri Jember bertujuan untuk menjawab kebutuhan dan keadaan dari lahan milik para petani, sehingga petani dapat memilih sesuai kebutuhan dan keadaan lahan dengan berbagai macam varietas benih padi. Salah satu varietas yang paling banyak diminati dan unggul dari varietas lainnya yaitu Sunggal. Keunggulan yang dimiliki Sunggal yaitu hasil produksi lebih tinggi, fisik tanaman lebih pendek, agak keras, tahan penyakit, mengurangi penggunaan pupuk dan masa tahan lebih pendek yaitu 110 hari, sehingga keunggulan tersebut menjadi alasan Sunggal diminati oleh petani. Harga jual yang ditawarkan oleh varietas Sunggal pun terjangkau bagi kalangan petani. Namun dengan permintaan yang tinggi dan harga jual yang murah, harga modal untuk pembelian benih dari petani untuk varietas Sunggal terbilang tinggi. Oleh karena hal tersebut, harga jual yang ditawarkan pada benih varietas Sunggal dirasa belum optimal jika dilihat dari segi permintaan yang tinggi dan harga modal pembelian benih dari petani yang tinggi karena penetapan harga jual pada dasarnya dipengaruhi permintaan serta harga modal dari suatu produk.

Harga jual dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa dengan jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Penentuan harga jual suatu produk pada prinsipnya harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga jual, yang mana salah satu metode tersebut adalah *cost plus pricing*. Metode *cost plus pricing* adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk produksi dan memasarkan produk.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu suatu pembahasan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang lebih menekankan dan berfokus pada kondisi *Teaching Factory Seed Center* Politeknik Negeri Jember yang berkaitan dengan Harga Jual Benih Padi Varietas Sunggal Dengan Metode *Cost Plus Pricing*.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakan di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari setiap kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan meningkatkan pengetahuan, wawasan serta keterampilan
2. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
3. Melatih keterampilan kerja secara nyata pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga memiliki tujuan khusus, tujuan khusus dari pelaksanaan PKL di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan pengelompokan pembiayaan benih padi varietas Sunggal
2. Menentukan harga jual benih padi varietas Sunggal dengan metode *cost plus pricing*

1.2.3 Manfaat PKL

Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember terdapat manfaat, manfaat yang didapat sebagai berikut:

1. Melatih dan meningkatkan keterampilan secara nyata pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta merealisasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan
3. Mengidentifikasi alur pembiayaan pengolahan benih padi varietas Sunggal
4. Menentukan harga jual benih padi varietas Sunggal dengan menggunakan *cost plus pricing*

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 15 November 2021 – 31 Januari 2022. Jadwal kerja dari hari Senin hingga Sabtu, dengan alokasi jam kerja kurang lebih 8-9 jam

1.4. Metode Pelaksanaan

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

a. **Praktik Lapangan**

Metode yang dilaksanakan yaitu praktik secara langsung di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember

b. **Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja untuk mengumpulkan informasi mengenai alur pembiayaan dalam proses pengolahan benih padi varietas Sunggal

c. **Studi Literatur**

Mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dan sumber dari buku, jurnal dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Seed Center merupakan fasilitas dibawah naungan kampus vokasi Politeknik Negeri Jember yang memiliki sejarah, visi dan misi, strategi yang terarah, komoditas yaitu benih padi unggulan, pemasaran produk dan logo. Berikut merupakan penjelasan dari *Seed Center*:

2.1.1 Sejarah *Seed Center* Politeknik Negeri Jember

Seed Center merupakan salah satu fasilitas pengolahan benih padi unggulan dengan berbagai varietas yang didapatkan dari petani mitra yang telah bekerja sama dengan standar yang ditetapkan. *Seed Center* mulai beroperasi pada tahun 2019, dibawah naungan dari UPT. Pengembangan Pertanian Terpadu Politeknik Negeri Jember. Tujuan didirikannya *Seed Center* yaitu sebagai tempat pengolahan benih padi unggul dengan berbagai varietas, meningkatkan peluang usaha pada sektor pertanian, mampu menghasilkan tenaga professional yang berjiwa kewirausahaan dan berakhlak mulia, sarana penelitian bagi mahasiswa dan sarana meningkatkan pendidikan, wawasan serta keterampilan mahasiswa. *Seed Center* sendiri berdiri didalam area kampus yang dikelilingi oleh berbagai macam Teaching Factory yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Jember.

2.1.2 Visi dan Misi *Seed Center*

a. Visi *Seed Center*

Visi dari *Seed Center* yaitu:

Menjadi pusat pendidikan vokasi bidang produksi tanaman pangan yang mampu menghasilkan tenaga professional, berjiwa wirausaha dan berakhlak mulia di tingkat ASEAN pada tahun 2025.

b. Misi *Seed Center*

Adapun misi dari *Seed Center* sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, dan inovatif di bidang produksi tanaman pangan.

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang berorientasi pada daya saing di bidang produksi tanaman pangan.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat berdasarkan pada kebutuhan masyarakat.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerja sama pada tingkat nasional.

2.1.3 Strategi Perusahaan

Seed Center Politeknik Negeri Jember memiliki strategi untuk menghasilkan benih padi yang berkualitas dan menunjang keunggulan produk yang dihasilkan agar mampu bersaing dengan pasar lokal. Strategi yang dilakukan perusahaan antara lain yaitu:

1. Kegiatan pengolahan dilakukan setiap hari.
2. Meningkatkan kualitas sesuai permintaan pasar.
3. Menghasilkan benih padi yang murni, berkualitas dan tepat waktu, sehingga sasaran pendapatan dapat tercapai.

2.1.4 Komoditi yang Dikelola

Produk utama yang dihasilkan oleh *Seed Center* Politeknik Negeri Jember adalah benih padi (*Oryza sativa* L.). Berat benih perkemasan yang tersedia hingga saat ini yaitu untuk ukuran 5 kg dan 10 kg. Terdapat 3 jenis kemasan yang ditawarkan yaitu berwarna biru Milik Politeknik Negeri Jember, berwarna merah merek Padmasari dan berwarna hijau merek Landure. Terdapat berbagai macam jenis benih padi yang diolah di *Seed Center* yaitu Sintanur, Sunggal, Logawa, Way Apo, Mekongga, Situbagendit, Inpari 32, Inpari 33, Inpari 42, Inpari 43, Inpari 30, IR 64, IPB 3S, Inpari 30 Ciherang, Cibogo dan Ciherang.

2.1.5 Pemasaran Produk

Penyebaran pemasaran benih padi *Seed Center* Politeknik Negeri Jember dilakukan di wilayah Jember terdapat 5 toko mitra, Bondowoso terdapat 2 toko mitra, Situbondo terdapat 2 toko mitra, Probolinggo terdapat 2 toko mitra dan Lumajang terdapat 2 toko mitra. Proses pemasaran yang dilakukan dengan cara penjualan dan pengiriman secara langsung kepada pelanggan. Benih padi akan

dilakukan proses packing setelah pelanggan melakukan pemesanan kepada pihak *Seed Center* Politeknik Negeri Jember.

2.1.6 Logo *Seed Center*



Gambar 2.1. Logo Seed Center

Sumber: Seed Center 2022

Logo adalah identitas sebagai cerminan visi, misi organisasi kemudian divisualisasikan dilogo perusahaan. Logo pada *Seed Center* memiliki beberapa filosofi, diantaranya yaitu:

- a. Gambar logo SIP pada sisi kiri mencerminkan bahwa UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu berada dibawah koordinasi Politeknik Negeri Jember.
- b. Gambar benih pada logo Seed Center mencerminkan benih bermutu
- c. Warna hijau tua dan muda pada logo Seed Center mencerminkan kesuburan

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

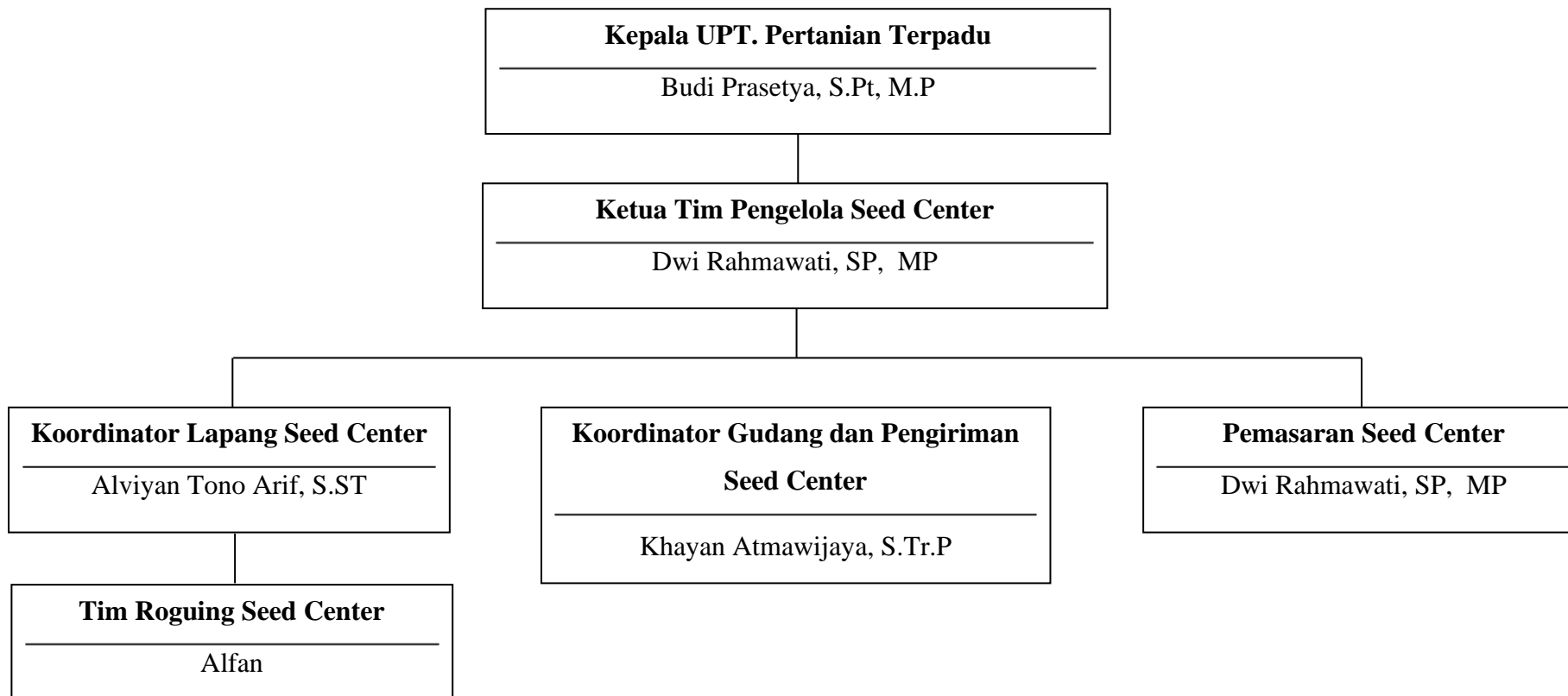
Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi dan membantu usaha dalam mencapai tujuannya untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan. Struktur diilustrasikan menggunakan bagan organisasi.

Fungsi struktur organisasi yaitu:

1. Struktur Memungkinkan Komunikasi Lebih Baik
2. Hubungan pelapor yang jelas
3. Pertumbuhan dan ekspansi
4. Penyelesaian tugas yang efisien
5. Menyesuaikan kebutuhan perusahaan

2.2.1 Struktur Organisasi *Seed Center*

Struktur organisasi yang ada di Seed Center yaitu :



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Seed Center

Sumber: Seed Center 2022

2.2.2 Fungsi dan Tugas Ketenagakerjaan

A. Fungsi Kepala UPT

Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi kinerja, mengikuti rapat kerja, kunjungan keluar kota, dan melaksanakan tugas kedinasan lain. Berikut adalah uraian tugasnya:

1. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan
2. Menyusun rencana Bidang Pertanian Tanaman Pangan sesuai dengan rencana kerja dinas
3. Melaksanakan pembinaan pengolahan hasil tanaman pangan
4. Melaksanakan penyuluhan pertanian tanaman pangan dalam rangka usaha peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan masyarakat serta organisasi atau koperasi tani
5. Mengenalkan dan mengusahakan teknologi pertanian, alat dan mesin pertanian tanaman pangan
6. Merencanakan kebutuhan sarana produksi (benih)
7. Mengumpulkan data angka-angka statistik di bidang pertanian tanaman pangan

B. Fungsi Manajer

Perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengintegrasian kegiatan administrasi, keuangan dan sumberdaya manusia di Seed Center. Berikut adalah uraian tugasnya:

1. Menyelenggarakan kegiatan meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).
 - a. Perencanaan (planning), yaitu menyusun rencana kerja yang terintegrasi sehingga dapat menjadi pedoman pelaksanaan kerja.
 - b. Pengorganisasian (organizing), yaitu pengembangan, pemeliharaan, dan penyesuaian organisasi kerja (fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab) yang sesuai dengan lingkup kegiatan kerja, sumber daya yang dimiliki dan sasaran usaha.

- c. Pelaksanaan (actuating), yaitu mengarahkan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana, tepat waktu, tata cara, dan tepat biaya serta penyediaan pendukung yang dibutuhkan. Sarana
 - d. Pengawasan (controlling), yaitu melaksanakan sistem pengawasan yang tepat agar dapat mengatasi masalah sedini, seefektif dan mungkin. seefisien
2. Menyusun kebijakan dan sasaran mutu serta pedoman operasional.
 3. Mengelola anggaran biaya operasional secara efektif sehingga mampu menunjang tercapainya sasaran mutu produk dengan harga pokok yang ditetapkan.
 4. Mewujudkan hubungan sinergi antara perusahaan dengan berbagai pihak terkait yang berlandaskan kemitraan, saling memahami dan saling memberi manfaat.
 5. Pengkoordinasian pengembangan SDM.
 6. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari atasan.

C. Fungsi Koordinator Lapangan

Pengawas lapangan agar tenaga harian dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Berikut adalah uraian tugasnya:

1. Melakukan pengawasan, meneliti dan memberi pengarahan untuk pelaksanaan kerja dan memberi bimbingan dan saran kepada bawahannya supaya pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar.
2. Meneliti permintaan biaya
3. Melakukan koordinasi hasil pekerjaan secara rutin.
4. Mengetahui target pekerjaan yang dikerjakan.
5. Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan orang dibawahnya dan pekerjaan itu sendiri.

D. Fungsi Tenaga Roguing

Roguing adalah kegiatan mengidentifikasi dan menghilangkan tanaman yang menyimpang. Tujuan dari roguing itu sendiri adalah mempertahankan kemurnian dan mutu genetik suatu varietas. Adapun tugas-tugasnya adalah :

1. Membuang rumpun tanaman yang berbeda varietas
2. Memeriksa tingkat kemurnian genetik pada varietas
3. Melakukan tugas yang diberikan oleh atasan atau koordinator lapang.

E. Fungsi Koordinator Gudang dan Pengiriman

Koordinator gudang dan pengiriman memiliki tanggung jawab penuh dalam hal proses stok gudang, bongkar muat barang dan pengiriman barang. Adapun tugas-tugasnya adalah:

1. Mempersiapkan pesanan konsumen agar pengiriman barang dapat sesuai dengan jadwal.
2. Menerima dan memproses stok gudang yang masuk. Meliputi sortir, bongkar muatan, pemberian label, serta penyimpanan produk.
3. Melakukan kontrol kualitas terhadap barang yang masuk, sedang disimpan, atau keluar dari gudang.
4. Menjaga penyimpanan barang tetap rapi, bersih, aman, serta optimalkan pemanfaatan ruang.
5. Pengiriman barang sesuai dengan pesanan

F. Fungsi Koordinator Pemasaran

Koordinator marketing atau pemasaran memainkan peran dan tugas penting dalam mempromosikan bisnis dan misi organisasi. Adapun tugas-tugasnya adalah:

1. Melakukan riset kebutuhan dan keadaan pasar
2. Membuat strategi dan perancangan produk
3. Membuka pasar dan mempromosikan usaha.

2.2.3 Ketenagakerjaan

Tenaga kerja yang ada di *Seed Center* berjumlah 3 orang. Hari dan jam kerja di *Seed Center* yaitu pada hari Senin hingga Sabtu dari jam 07.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Dengan jam kerja istirahat dari jam 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Jumlah jam kerja pada satu hari yaitu kurang lebih 8 jam. Sistem upah yang diterapkan di *Seed Center* yaitu sesuai dengan keahlian masing-masing karyawan. Apabila terdapat jam lembur maka karyawan mendapatkan upah lembur.

2.2.4 Gaji Tenaga Kerja

Sistem gaji atau upah bagi karyawan di *Seed Center* diberikan setiap hari. Dengan gaji pokok sebesar Rp. 65.000 untuk 8 jam kerja. Apabila ada kegiatan lain selain di Gudang *Seed Center* seperti *roguing* mendapatkan tambahan upah Rp. 10.000 dan upah lembur karyawan sebesar Rp. 50.000

2.3 Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan kerja pada Seed Center Politeknik Negeri Jember meliputi suhu udara dan kebersihan ditempat kerja.

a. Suhu Udara atau temperature

Gudang penyimpanan harus kering dan stabil jangan sampai lembab, agar benih padi yang disimpan tidak mudah membusuk.

b. Kebersihan

Upaya menjaga kebersihan lokasi kerja yang dilakukan oleh seed center meliputi kebersihan mesin, kebersihan tempat penjemuran serta kebersihan gudang penyimpanan benih padi agar tidak tercampur antar varietas di dalam proses pengolahan benih padi.

BAB 3. KEGIATAN UMUM LOKASI PKL

3.1 Tahapan Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa tahapan kegiatan dari awal hingga akhir praktik. Berikut ini merupakan tahapan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di *Seed Center*:

3.1.1 Pengenalan Perusahaan

Pada awal Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan tahap pengenalan pada sistem kerja, sistem pengolahan benih padi berbagai varietas bersertifikat, sarana dan prasarana yang digunakan, lokasi, keadaan bahkan lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan pengenalan disampaikan langsung oleh Bapak Alvian selaku pembimbing lapang *Seed Center*. Kegiatan ini dilakukan dengan mengelilingi area *Seed Center* dan lahan sawah yang dikelola oleh *Seed Center* yang berada pada area Politeknik Negeri Jember.

3.1.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan waktu persiapan PKL yang terdiri dari pembekalan PKL selama 200 jam. Materi pembekalan terdiri dari pengantar PKL, Kapita Selekt PKL, Etika PKL, Kompetensi PKL Agroindustri dan Pembimbingan Pengisian BKPM PKL yang masing-masing memiliki durasi 40 jam. yang dilaksanakan oleh praktikan di Seed Center dilaksanakan pada semester 7 dimulai pada tanggal 15 November 2021 s/d 29 Januari 2022, dengan jangka waktu kurang lebih 540 jam. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan terfokuskan pada kegiatan pengolahan benih dari petani, penjemuran benih, pemisahan benih nongabuk dengan benda lainnya, penyimpanan benih, pengujian internal dan pengujian dari pihak BPSB, packing dan bahkan pemasaran. Terakhir, waktu pembimbingan dan evaluasi laporan PKL dilaksanakan di kampus dengan durasi 160 jam. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 900 jam

3.2 Kegiatan Pengolahan Benih Pasca Panen

3.2.1 Penimbangan awal

Penimbangan awal dilaksanakan secara langsung pada saat pengambilan benih di lahan petani mitra dengan menggunakan timbangan duduk. Penimbangan ini bertujuan untuk mengukur berat keseluruhan benih yang dihasilkan oleh petani mitra, setelah itu akan dilakukan pembayaran secara langsung kepada petani mitra yang nantinya akan menjadi biaya modal.



Gambar 3.1 Timbangan Duduk

Sumber: Data Pribadi, 2022

3.2.2 Penjemuran

Kegiatan penjemuran bertujuan untuk menjaga kualitas benih dan mengurangi kadar air pada benih. Penjemuran ini dilakukan di lahan jemur pada area Seed Center dengan memanfaatkan panas matahari. Kadar air yang baik untuk benih padi sebelum disimpan selama 1 bulan yaitu harus 10%-12%. Apabila kadar air pada benih masih diatas 12% maka harus dilakukan penjemuran kembali hingga mencapai kadar air diantara 10-12%. Kadar air harus sesuai standar untuk meningkatkan daya tahan pada saat penyimpanan, tahan terhadap penyakit dan menghindari tumbuhnya kutu dan jamur.



3.2.3 Sortasi dan penimbangan

Sortasi bertujuan untuk memisahkan benih padi berkualitas dengan gabah kosong (gabug), ranting, batang, daun dan benda asing lainnya. Proses sortasi yang dilakukan oleh Seed Center dengan menggunakan mesin blower untuk meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga. Mesin blower padi yang digunakan corong masuk yang memanjang dan dilengkapi dengan roll pemasukan akan

mengalirkan gabah dan diproses sampai benih keluar dalam keadaan benih tidak gabug. Penimbangan pada karung dilapisi plastik tipis dengan berat perkarung 50 kg dan harus di tutup rapat dengan dijahit menggunakan benang kasur dan mesin jahit. Penimbangan bertujuan untuk menghindari jamur, kutu beras dan serangga pengerat.



Gambar 3.3. Mesin Blower Pembersih

Sumber: Data Pribadi, 2022

3.2.4 Pengujian Mutu Benih Internal dan Pihak BPSB (Balai Sertifikasi Benih Padi)

a. Pengujian Mutu Benih Internal

Setelah benih diletakkan pada gudang dan disimpan harus dilakukan pengujian internal oleh pihak Seed Center terlebih dahulu, sebelum diuji oleh pihak BPSB. Pengujian internal ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak benih padi dengan menggunakan *Seed Trier*. Setelah pengambilan sampel maka pada awalnya diuji kadar airnya dengan menggunakan *Grain Moisture Tester*. Setelah pengujian kadar air maka dipilihlah 100 benih, benih tersebut disebar pada media berupa kertas buram yang telah dibasahi oleh air. Media tanam digulung dan disimpan pada suhu yang hangat. Setelah 7 hari dilakukan pengecekan mengenai benih yang tidak bertunas dan dihitung prosentase keberhasilan benih yang bertunas.



Gambar 3.4. Pengujian Internal

Sumber: Data Pribadi, 2022

b. Pengujian Mutu Benih Pihak BPSB (Balai Sertifikasi Benih Padi)

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) merupakan suatu unit pelaksana teknik yang memiliki tugas pada bidang pengawasan mutu benih dan sertifikasi benih pertanian. Salah satu persyaratan untuk Seed Center dapat menohon sertifikasi bagi benih yang dikelola maka harus memiliki tenaga kerja

terampil, alat dan laboratorium yang diperlukan yang telah diakreditasi oleh Badan Agribisnis Departemen Pertanian. Berikut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan dalam sertifikasi benih, yaitu:

1. Permohonan sertifikasi benih sendiri dari pihak Seed Center Politeknik Negeri Jember kepada instansi penyelenggara sertifikasi benih yaitu BPSB
2. Pemeriksaan benih bertujuan untuk mengetahui jenis varietas yang akan disebar atau ditanam agar tidak tercampur dengan varietas benih lainnya
3. Pemeriksaan Vegetatif dilakukan pada saat padi berumur 20 - 30 (HST) hari setelah tanam untuk melakukan pelaporan padi agar padi di periksa oleh (Balai Sertifikasi Beni Padi)
4. Pemeriksaan Generatif dilakukan pada saat padi berumur 60-70 (HST) hari setelah tanam untuk mengetahui perkembangan dari benih yang ditanaman
5. Pemeriksaan Alat Tanam atau Panen, Tempat Penyimpanan, dan Tempat Pengolahan Benih bertujuan untuk mendapatkan kepastian bahwa benih yang akan diolah terhindar dari kemungkinan terjadinya pencampuran varietas sehingga kemurniannya dapat terjamin
6. Pengambilan contoh benih dilakukan oleh petugas BPSB untuk mengambil sampel dari benih yang disimpan pada Seed Center
7. Pengujian di laboratorium BPSB untuk menganalisis mutu benih meliputi penetapan kadar air, kemurnian dan pengujian daya kecambah
8. Pemberian sertifikat benih pada suatu kelompok yang memenuhi persyaratan pada setiap tahapan pemeriksaan
9. Pemberitahuan permintaan nomor seri label dan segel harus mencantumkan jumlah segel dan label sertifikasi yang diperlukan, nomor pengujian, nomor kelompok benih yang bersangkutan, jenis, varietas, jumlah wadah, isi kemasan, berat bersih tiap wadah, nama dan alamat produsen. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar pemberian nomor seri label.

10. Pemasangan label harus dilakukan oleh penangkar dan diawasi oleh pengawas benih Seed Center mengajukan sertifikasi dengan warna label ungu yang artinya bahwa benih yang diproduksi merupakan benih pokok.



Gambar 3.5 Label Ungu Varietas Sunggal-SS

Sumber: Data Pribadi, 2022

Benih bersertifikat merupakan benih yang sudah melalui tahap pengujian maupun pengawasan dan telah dinyatakan lulus dan memiliki kualitas yang baik dengan memiliki label besertifikat dan siap untuk diperjual belikan kepada konsumen.

- a. Standar mutu di lapangan

Tabel 3.1 Sertifikasi Persyaratan Mutu Benih di Lapang

Parameter Pemeriksaan	Satuan	Kelas Benih			
		BS	BD	BP	BR
Isolasi Jarak (minimal)	meter	2	2	2	2
Campuran Varietas Lain dan Tipe Simpang (maksimal)	%	0,0	0,0	0,5	0,5
Isolasi Waktu (minimal)	Hari	21	21	21	21

Sumber: (Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 2016)

b. Standar mutu di laboratorium

Tabel 3.2 Spesifikasi Persyaratan Mutu Benih di Laboratorium

Parameter Pengujian	Satuan	Kelas Benih			
		BS	BD	BP	BR
Kadar Air (maksimal)	%	13,0	13,0	13,0	13,0
Benih Murni (minimal)	%	99,0	99,0	98,0	98,0
Kotoran Benih (maksimal)	%	1,0	1,0	2,0	2,0
Benih Tanaman Lain (maksimal)	%	0,0	0,0	0,2	0,2
Biji Gulma (maksimal)	%	0,0	0,0	0,0	0,0
Daya Berkecambah (minimal)	%	80	80	80	80

Keterangan:

- a. BS : Benih Pejenis
- b. BD : Benih Dasar
- c. BP : Benih Pokok
- d. BR : Benih Sebar

Sumber. (Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 2016)

3.2.5 Pengemasan dan Distribusi

Proses pengemasan benih padi bersertifikat dilakukan pada saat ada pemesanan sehingga benih tetap steril. Pengemasan dilakukan dengan menggunakan plastik kemasan dan diberi label sesuai dengan varietas dan tanggal edarnya. Pada *Seed Center* sendiri memiliki 3 macam kemasan, yaitu : Polije, Padmasari dan Landure dengan ragam ukuran 5 kg dan 10 kg. Kelompok yang berkerja sama yaitu toko-toko yang berlokasi di Jember, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo dan Lumajang.



Gambar 3.6 Ragam Kemasan Benih Padi di Seed Center

Sumber: Data Pribadi, 2022

3.3. Perbandingan Benih Varietas Sunggal dengan Varietas Lainnya

Varietas Sunggal memiliki keunggulan meliputi produksi lebih tinggi, fisik tanaman lebih pendek, agak keras, tahan penyakit, tidak mudah roboh, mengurangi menggunakan pupuk urea dan masa tanam lebih pendek yaitu 110 hari. Ketahanan terhadap Hama wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3, Ketahanan terhadap Penyakit hawar daun bakteri strain III dan IV. Dianjurkan tanam dapat ditanam pada musim hujan dan musim kemarau, cocok ditanam pada lokasi di bawah 600m dpl. Pola tanam menggunakan jajar legowo dan mengurangi penggunaan pupuk urea kemudian diganti dengan penggunaan pupuk hayati atau biorganik kemudian penggunaan pestisida hayati untuk mengurangi dampak serangan jamur mengingat populasi anakan per rumpun yang banyak. Bentuk gabah yaitu panjang ramping dengan warna kuning bersih. Hasil nasi vaerietas sunggal yaitu pulen sehingga pabrik beras lebih memilih hasil beras vaeritas Sunggal. Dibandingkan dengan benih padi lainnya seperti varietas Inpari 32 yang mudah rubuh, benih varietas 33 yang rentan terkena penyakit tungro atau biasa disebut penyakit kerdil padi, benih varietas cibogo yang memiliki batang tidak terlalu kuat dan benih varietas lainnya.

BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Khusus Lokasi PKL

Pada pengolahan benih padi varietas Sunggal ini diketahui berat total 800 kg dan pada penyimpanan akan dimasukkan dalam karung 50 kg, diperkirakan membutuhkan \pm 16 buah karung. Maka pada penentuan harga jual benih padi varietas Sunggal dengan *Cost Plus Pricing* perlu ditentukan beberapa hal sebagai berikut:

A. Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Menurut Riwayadi (2014) Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi. Bahan baku tersebut dapat diidentifikasi sebagai bagian dari produk akhir. Pada perhitungan ini diperlukan data harga benih, bahan baku produksi, dan penyusutan peralatan. Berikut merupakan data bahan baku untuk 800 kg benih padi varietas Sunggal:

Tabel 4.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku Langsung per Produksi

No	Bahan Baku	Biaya (Rp)
1	Benih Sunggal	4.700.000
2	Bahan Baku Produksi (karung, plastik dan benang)	28.000
3	Plastik Packing	12.800
4	Penyusutan peralatan	42.320
TOTAL BAHAN BAKU LANGSUNG		4.783.120

Sumber: Perhitungan Pribadi, Data Seed Center dan Lampiran 1 (Halaman 42)

Total biaya bahan baku langsung yang dikeluarkan untuk pengolahan 800 kg benih varietas Sunggal sebesar Rp. 4.898.320

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung menurut Salman (2013) adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Seed Center memiliki 3 karyawan dalam

proses produksi. Pada proses produksi terdapat beberapa kegiatan, kegiatan tersebut yaitu roguing, angkut padi dari petani, penjemuran hingga penyimpanan dan pengemasan. Sistem pengupahan ini untuk benih padi varietas Sunggal-SS dengan berat bersih 800 kg. Berikut ini rincian biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung per Produksi

Keterangan	Upah per kg	Produksi Sunggal	Upah
Roguing	25	800	20.000
Angkut padi dari petani	50	800	40.000
Penjemuran dan penyimpanan	75	800	60.000
<i>Packing</i>	75	800	60.000
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			180.000

Sumber: Perhitungan Pribadi dan Data Seed Center

Total biaya tenaga kerja langsung pada pengolahan 800 kg benih padi varietas Sunggal sebesar Rp. 180.000

c. Biaya Overhead Pabrik

Menurut Mulyadi (2012), Biaya overhead pabrik adalah berbagai macam biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang juga dibutuhkan dalam proses produksi. Berikut merupakan biaya overhead pabrik pengolahan benih varietas Sunggal:

Tabel 4.3. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik per Produksi

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah		Total Biaya (Rp)
	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	
Pemeliharaan Mesin	40.000		40.000
Penyusutan Mesin		216.000	216.000
Biaya Listrik dan Air		30.000	30.000
Lain-lainnya	50.000		50.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK			336.000

Sumber: Perhitungan Pribadi, Data Seed Center dan Lampiran 1 (Halaman 43)

Total biaya overhead pabrik pada proses pengolahan 800 kg benih padi varietas Sunggal sebesar Rp. 336.000

B. Biaya Non Produksi

a. Biaya Administrasi Dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya yang digunakan dalam kantor administrasi perusahaan serta biaya-biaya lainnya yang harus dikeluarkan guna kepentingan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan. Berikut merupakan rancangan biaya administrasi dan umum pada pengolahan benih padi varietas Sunggal:

Tabel 4.4. Biaya Administrasi Umum per Produksi

No	Keterangan	Biaya
1	Biaya cetak	5.000
2	Biaya sertifikasi	160.000
TOTAL ADMINISTRASI DAN UMUM		165.000

Sumber: Perhitungan Pribadi, Data Seed Center dan Lampiran 1 (Halaman 43)

Total biaya administrasi dan umum pada saat pengolahan 800 kg benih padi varietas Sunggal sebesar Rp. 165.000

b. Biaya Pemasaran

Menurut Mulyadi (2015:487) menyatakan bahwa biaya pemasaran merupakan semua biaya yang meliputi sejak produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai produk tersebut diubah kembali dalam bentuk tunai. Berikut merupakan biaya pemasaran pada saat pengolahan benih padi varietas Sunggal:

Tabel 4.5 Biaya Pemasaran per Produksi

No	Keterangan	Biaya
1	Pemeliharaan Kendaraan	50.000
2	Bahan Bakar	150.000
TOTAL BIAYA PEMASARAN		200.000

Sumber: Perhitungan Pribadi dan Data Seed Center

Total biaya pemasaran pada saat pengolahan 800 kg benih padi varietas Sunggal sebesar Rp. 200.000

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pentingnya Cost Plus Pricing dalam Penentuan Harga

Menurut Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana (2017) mendefinisikan Harga Jual sebagai nilai atau angka yang telah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar. Terdapat berbagai macam metode penentuan harga jual seperti cost plus pricing, mark-up pricing, keystone pricing, demand pricing, price skimming dan lainnya. Dari berbagai macam metode penentuan harga jual, metode yang paling sederhana dan mudah untuk bisnis atau usaha baru dan kurang tenaga ahli pada bidang akuntansi seperti pada *Seed Center* ini yaitu *Cost Plus Pricing*. *Cost plus pricing* adalah strategi penetapan harga di mana perusahaan menambahkan margin keuntungan (*mark-up*) ke biaya pembuatan produk. Metode ini merupakan metode paling dasar dan sederhana karena menggunakan biaya sebagai basis perhitungan. Keuntungan penetapan metode ini pada perhitungan harga jual di *Seed Center* yaitu sederhana dan mudah, untuk mendapatkan stabilitas keuntungan dan memaksimalkan keuntungan.

Dalam menetapkan strategi cost plus pricing, *Seed Center* tidak bisa melakukannya begitu saja tanpa disertai dengan perhitungan yang baik. Terdapat tiga tahapan yang harus *Seed Center* lakukan dalam menetapkan cost plus pricing, yaitu:

1. Menentukan total biaya produk dan juga layanannya terlebih dahulu. Dalam menentukan biaya ini, Anda bisa menjumlahkannya dari biaya tetap dan juga biaya variabel.
2. Menentukan harga pokok produksi dengan membagi total biaya dengan jumlah unitnya agar *Seed Center* bisa memperoleh hasil untuk bisa menjumlahkan biaya unit.
3. Menentukan harga jual dengan menjumlahkan total biaya produksi dengan laba yang diinginkan dan dibagi dengan total produksi. Laba ini ditentukan oleh *Seed Center* untuk menentukan keuntungan yang dibutuhkan.

4.2.2 Hasil Perhitungan Harga Jual dengan *Cost Plus Pricing*

A. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi didapatkan dari perhitungan pada biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran. Berikut merupakan perhitungan total biaya produksi benih padi varietas Sunggal:

Tabel 4.6. Total Biaya Produksi

Keterangan	Jumlah
Biaya bahan baku	4.783.120
Biaya tenaga kerja langsung	180.000
Biaya overhead pabrik	336.000
Biaya administrasi dan umum	165.000
Biaya pemasaran	200.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	5.664.120

Sumber: Perhitungan Pribadi dan Data Seed Center

Maka dari perhitungan diatas didapatkan total biaya produksi 800 kg benih padi verietas Sunggal sebesar Rp. 5.664.120

B. Harga Pokok Produksi (HPP)

Harga pokok produksi dengan metode *cost plus pricing* benih padi Varietas Sunggal dengan membagi antara total biaya produksi dengan total produksi benih padi varietas sunggal sebanyak 800 kg, berikut merupakan perhitungan HPP sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 HPP &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}} \dots\dots\dots 4.1 \\
 &= \frac{5.664.120}{800} \\
 &= 7.080,15 \approx 7.080 \text{ per kg}
 \end{aligned}$$

C. Harga Jual Produk

Harga jual didapatkan dari total biaya produksi dengan laba/*mark-up* yang diharapkan sebesar 15% kemudian dibagi dengan total produksi. Berikut perhitungan harga jual dengan menggunakan *cost plus pricing*.

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual Produk} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Total Produksi}} \dots\dots\dots 4.2 \\
 &= \frac{5.664.120 + (15\% \times 5.664.120)}{800} \\
 &= 8.142,1725 \approx 8.142 \text{ per kg}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan *cost plus pricing* didapatkan harga jual benih padi varietas Sunggal per kg sebesar Rp. 8.142. Harga jual ditambah dengan pajak pertanian sebesar 1% dari harga jual. Maka harga jual benih varietas Sunggal menjadi Rp. 8.223. Pada pemasarannya benih padi varietas Sunggal dikemas dalam plastik ukuran 10 kg sehingga memiliki harga jual pemasaran sebesar Rp, 82.230 \approx Rp. 82.500 Sedangkan harga jual yang diterapkan pada perusahaan sebesar Rp. 86.000. Perbandingan harga jual produk menurut perusahaan dengan metode Cost Plus Pricing memperoleh selisih Rp. 3.500

Table 4.7 Selisih Harga Jual

Harga Jual yang Ditetapkan oleh <i>Seed Center</i>	Harga Jual melalui Perhitungan <i>Cost Plus Pricing</i>	Selisih
86.000	82.500	3.500

Table 4.8 Laba yang didapatkan *Seed Center* dengan Harga Jual yang ditetapkan *Seed Center* per kemasan 10 kg

Harga Jual <i>Seed Center</i>	HPP	Laba
86.000	70.800	15.200

Dengan adanya selisih harga sebesar Rp.3.500 ini terdapat pada harga harga jual yang telah di tetapkan *Seed Center* maka laba yang diperoleh oleh *Seed Center* sebesar Rp.15.200,-/10kg, maka dapat menjadi sarana promosi dan branding meningkatkan kepercayaan konsumen berupa *cashback* setiap pembelian 1 ton benih padi mendapatkan obat pertanian yang menunjang keefektifan pertumbuhan benih padi/gelas mug/aksesoris yang dapat dipajang dan untuk pembelian 2 ton benih padi mendapatkan baju/produk hasil dari tefa lainnya milik Politeknik Negeri Jember/pendampingan petani untuk mengefektifkan pertumbuhan benih padi.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengelompokan biaya pada perhitungan harga jual meliputi biaya bahan baku langsung sebesar Rp.4.783.120, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 180.000, biaya overhead pabrik sebesar Rp. 336.000, biaya administrasi dan umum sebesar Rp. 165.000 dan biaya pemasaran sebesar Rp. 200.000 dengan total biaya produksi sebesar Rp. 5.664.120.
2. Pada pengolahan benih padi varietas Sunggal memiliki berat bersih sebesar 800 kg dan pada penyimpanannya menggunakan karung 50 kg. Harga pokok produksi benih varietas Sunggal sebesar Rp. 7.080 per kg. Harga jual produk yang diberi laba atau keuntungan 15% dan pajak pertanian 1% menjadi sebesar Rp.8.250 per kg. Pada pemasarannya benih padi varietas Sunggal dikemas dalam plastik ukuran 10 kg sehingga memiliki harga jual pemasaran sebesar Rp, 82.500

5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdapat beberapa saran yaitu dengan adanya selisih sebesar Rp.3.500/10kg dan laba total sebesar Rp. 15.200/10 kg dari harga jual yang telah ditetapkan oleh Seed Center dengan perhitungan menggunakan Cost Plus Pricing ini dapat menjadi strategi pemasaran dalam penjualan benih varietas Sunggal. Perlunya pemberian *cashback* berupa setiap pembelian 1 ton benih padi mendapatkan obat pertanian yang menunjang keefektifan pertumbuhan benih padi/gelas mug/aksesoris yang dapat dipajang dan untuk pembelian 2 ton benih padi mendapatkan baju/produk hasil dari tefa lainnya milik Politeknik Negeri Jember/pendampingan petani untuk mengefektifkan pertumbuhan benih padi, untuk sebagai sarana promosi dan branding meningkatkan kepercayaan konsumen serta dapat menjangkau pasar lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, T., 2017. "Uji Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa*, L.) selama Penyimpanan pada Tingkat Kadar Air yang Berbeda". *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. P. 48-50
- Dhyka, W. L. d., 2017. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Gayatri, W., 2013. "Penentuan Harga Jual Produk dengan Metode Cost Plus Pricing pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA*. P. 1817-1823
- Ikayanti, F., 2017. Metode Terbaik Penyimpanan Benih Padi. *Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan*.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2016. *PEDOMAN TEKNIS SERTIFIKASI BENIH BINA TANAMAN PANGAN*. [Online] Available at: <http://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id/images/downloadpenderasan/Kepmentan%201316%20Tahun%202016%20Pedoman%20Sertifikasi.pdf> [Accessed 6 1 2022].
- Lestari, I., 2019. *ilmugeografi.com*. [Online] [Accessed 3 Januari 2022].
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Putu Yenata, M. A. M. N. A., 2018. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Penentuan Harga Jual Beras pada Tingkat Petani di Kabupaten Morowali". *Agroindo*. P.83-95
- Riwayadi, 2014. *Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, R. K., 2013. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*. Tulungagung: Akademia.
- Soei, C. N., Sabijono, H. & Runtu, T., 2018. "Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing pada UD. Sinar Sakti". *Jurnal EMBA*. P.208-217